Sosialisasi Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Pali

Asmanita¹, Henni Indriyani², Rolia Wahasusmiah³, Darius Antoni⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis^{1,2,3}, Fakultas Ilmu Komputer⁴

Universitas Bina Darma Palembang

Correspondent Author Email: rolia.wahasusmiah@binadarma.ac.id

Abstract

The primary goal of Community Service (PKM) is to spread knowledge to the community surrounding the university where the professor is housed. Furthermore, the goal of Community Service (PKM) is to bring educational institutions closer to the community so that universities may help the government accelerate development activities and train high-quality development actors. Counseling and training are the goals of this Community Service (PKM) project in Desa Talang Ubi Utara, Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. In terms of the socialization of growing household income, the goal is to raise public awareness about how to increase household income and ensure that the benefits of this service are embraced by the residents of North Talang Ubi Village. With the socialization of increasing household income, the community can find out how to alternatively increase household income with the economic potential in the family. From the activities that have been carried out, several obstacles occur, including the low level of education, which impacts thinking patterns in overcoming problems of family economic constraints, lack of job opportunities/opportunities.

Keywords: Socialization and Training, Household Income, Community Economy.

1. Pendahuluan

Keadaan masyarakat kelurahan Talang Ubi Utara merupakan masyarakat golongan ekonomi menengah. Kondisi dimana masyarakat masih ada yang termasuk golongan masyarakat menengah ke bawah, disaat ini tingkat harga kebutuhan hidup terus meningkat dan akan menambah beban hidup masyarakat setempat. Upaya meningkatkan pendapatan keluarga merupakan cara untuk memenuhi kecukupan kebutuhan sehari-hari keluarga.

Pemberdayaan potensi anggota keluarga salah satu cara dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Anggota keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak merupakan potensi keluarga yang dapat diperdayakan sesuai dengan tingkat umur dan pendidikannya. Seorang ibu rumah tangga merupakan potensi ekonomi bagi keluarga, dengan memberikan keterampilan dan pengetahuan merupakan bagian dalam memberdayakan ekonomi masyarakat (rumah tangga).

Pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produk nasional (Suparyanto. (2014). Menurut Reksoprayitno, pendapatan atau income adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa bunga, dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun. (Reksoprayitno, 2009). Peningkatan pendapatan rumah tangga bertujuan untuk mendayagunakan potensi dan kemampuan anggota keluarga serta menggerakkan potensi ekonomi keluarga guna memastikan adanya: pemenuhan kebutuhan ekonomi seluruh anggota

keluarga secara optimum, stabilitas kehidupan ekonomi keluarga dan Pertumbuhan ekonomi keluarga. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam pengelolaan penerimaan dan pengeluarannya (Danil, M. 2013). Untuk mewujudkan hal tersebut, maka para dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma akan melaksanakan program sosialisasi peningkatan pendapatan rumah tangga.

Sasaran kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah ditujukan kepada anggota rumah tangga yang belum aktif dalam meningkatkan pendapatan keluarga seperti ibu, bapak, dan anak dewasa. Dengan mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada peserta sosialisasi dan pelatihan di Kelurahan Talang Ubi Utara.

Untuk mewujudkan hal tersebut, maka para dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma akan melaksanakan program sosialisasi peningkatan pendapatan rumah tangga.

Tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peserta tentang cara meningkatkan pendapatan rumah tangga dan stabilitas kehidupan ekonomi keluarga, terutama masyarakat kelurahan Talang Ubi, khususnya keluarga-keluarga yang ada di Kelurahan Talang Ubi Utara.

2. Solusi Masalah

Keluarga adalah dua atau lebih individu yang bergabung karena hubungan darah, perkawinan, dan adopsi dalam satu rumah tangga, yang berinteraksi satu dengan lainnya dalam peran dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya. (Zaidin, 2010). Ekonomi keluarga merupakan bidang pengetahuan yang mengajarkan bagaimana menggali sumber dan mengelola penghasilan secara efektif dan efisien dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidup untuk mencapai ketentraman, kesenangan, keamanan, kedaian sebagai ciri tercapainya kesejahteraan dan kebahagiaan hidup. Dalam mengelola ekonomi keluarga, diperlukan unsur-unsur penting, yaitu sebagai berikut: pendapatan keluarga, kebutuhan pengeluaran, catatan realisasi pendapatan dan pengeluaran, menabung, musyawarah keluarga (suami-istri dan anak-anak).

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diperoleh dari seluruh anggota rumah tangga keluarga baik yang berasal dari kepala keluarga atau seluruh anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan bersama ataupun perorangan dalam rumah tangga.

Dengan sosialisasi peningkatan pendapatan rumah tangga, masyarakat dapat mengetahui bagaimana alternatif dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga dengan potensi ekonomi yang ada di keluarga. Adapun Materi yang disampaikan mengenai pengetahuan dan usaha yang dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga dengan berwirausaha dalam bidang kuliner (olahan pangan) dan mengolah barang bekas rumah tangga menjadi kerajinan tangan. Pada Pelatihan ini juga di berikan materi cara pemasaran dengan penjualan secara Online dengan memanfaatkan Media Sosial seperti Facebook, Instagram dan Jejaring Sosial Lainnya.

3. Metode Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan bagi masyarakat Kelurahan Talang Ubi Utara, Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (Pali) selama 2 hari mulai tanggal 18 dan 19 Januari 2020 yang bertempat di kediaman Lurah Kelurahan Talang Ubi Utara Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (Pali). Kegiatan ini melibatkan 4 orang

dosen dengan rincian 3 orang dosen sebagai pemateri, dan 2 orang mahasiswa sebagai pendamping.

Tabel 1. Metode Penyampaian Materi Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM)

Materi	Pembicara	Tempat Pelaksanaan
Konsep peningkatan pendapatan rumah tangga	Asmanita	Kelurahan Talang Ubi Utara
Tujuan dan Manfaat peningkatan pendapatan rumah tangga	Henni Indriyani	Kelurahan Talang Ubi Utara
Materi jenis usaha untuk meningkatkan pendapatan Rumah Tangga	Rolia Wahasusmiah Darius Antoni	Kelurahan Talang Ubi Utara

4. Hasil Pelaksanaan dan Diskusi

Rumah Tangga Keluarga, dalam literatur kelompok pelaku ekonomi mikro biasa disebut sebagai *household*, dan dapat berupa organisasi keluarga atau dapat pula berupa orang perorangan. Orang perorangan kita anggap sebagai rumah tangga keluarga beranggota tunggal. Pendapatan keluarga dapat bersumber dari, usaha sendiri (wiraswasta), bekerja pada orang lain, dan hasil dari milik (aset). Penghasilan keluarga dapat diterima dalam bentuk uang (uang pensiun, sumbangan atau hadiah, dan pinjaman atau hutang), dapat juga dalam bentuk barang (tunjangan beras, hasil dari sawah atau pekarangan sendiri), atau fasilitas-fasilitas (rumah dinas, pengobatan gratis) (Burhanudin et al. 2015)

Kegiatan-kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh rumah tangga keluarga pada pokoknya meliputi: (Sukirno, 2012)

1. Menjual atau menyewakan sumber-sumber daya yang mereka miliki dengan mendapatkan pendapatan yang dapat berupa upah, gaji, sewa, bunga atau laba sebagai hasil penjualan atau hasil persewaan sumber-sumber daya mereka,
2. Membayar pajak, membeli dan mengkonsumsi barang-barang dan jasa-jasa pribadi yang dihasilkan oleh rumah-rumah tangga perusahaan, dan
3. Memanfaatkan jasa pemakaian barang-barang dan jasa-jasa publik yang disediakan oleh pemerintah.

Dalam mengelola ekonomi keluarga, diperlukan unsur-unsur penting, yaitu sebagai berikut : pendapatan keluarga, kebutuhan pengeluaran, catatan realisasi pendapatan dan pengeluaran, menabung, musyawarah keluarga (suami-istri dan anak-anak).

Tidak mudah menghitung pendapatan apalagi bagi keluarga yang tidak mempunyai pendapatan yang tetap seperti misalnya petani. Apalagi pendapatan itu setiap kali dalam satuan waktu panen, berupa hasil pertanian yang harganya berubah-ubah. Dalam hal seperti itu perhitungannya harus disesuaikan dengan nilai rupiah secara bulanan. Menghitung pendapatan keluarga artinya: menjumlahkan semua penghasilan yang diperoleh oleh semua anggota keluarga dari berbagai jenis sumber. Kesulitan timbul apabila tidak semua anggota keluarga menyetorkan penghasilannya kepada seorang pengelola. Pendapatan yang diperoleh harus dikelola dengan bertanggung jawab dan terbuka. Pendapatan keluarga digunakan untuk

memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarga. Seorang istri biasanya membelanjakan penghasilan umumnya dengan naluri atau berdasarkan keinginan. Praktek yang dapat terjadi adalah tanpa perhitungan, hingga terpaksa diatasi dengan mencari utangan atau gali lubang tutup lubang. Langkah pertama perencanaan anggaran belanja adalah menyusun berbagai jenis kebutuhan keluarga dalam urutan prioritas.

Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) merupakan daerah otonom baru sejak tahun 2013 sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Pembentukan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Di Provinsi Sumatera Selatan dengan daerah induk yakni Kabupaten Muara Enim. Berdasarkan yuridis, ibukota Kabupaten PALI terletak di Kecamatan Talangubi. Pembentukan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Muara Enim terdiri atas 5 (lima) kecamatan, yaitu Kecamatan Talang Ubi, Kecamatan Penukal Utara, Kecamatan Penukal, Kecamatan Abab, dan Kecamatan Tanah Abang. Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir memiliki luas wilayah keseluruhan $\hat{A}\pm 1.840$ km² dengan jumlah penduduk $\hat{A}\pm 168.641$ jiwa pada tahun 2012 dan terdiri atas 72 (tujuh puluh dua) desa/kelurahan.

Dengan terbentuknya Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir sebagai daerah otonom, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan berkewajiban membantu dan memfasilitasi terbentuknya kelembagaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Perangkat Daerah yang efisien dan efektif sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan, serta membantu dan memfasilitasi pemindahan personel, pengalihan aset dan dokumen untuk kepentingan penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam rangka meningkatkan pelayanan publik dan mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Dalam melaksanakan otonomi daerah, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir perlu melakukan berbagai upaya peningkatan kemampuan ekonomi, penyiapan sarana dan prasarana pemerintahan, pemberdayaan, dan peningkatan sumber daya manusia, serta pengelolaan sumber daya alam sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Talang Ubi Utara adalah sebuah kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Provinsi Sumatra Selatan, Indonesia.

Capaian kegiatan lebih fokus pada permasalahan yang ada pada Kelurahan Talang Ubi Utara sehingga hasil dari pengabdian ini sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat setempat. Dengan sosialisasi peningkatan pendapatan rumah tangga, masyarakat dapat mengetahui bagaimana alternatif dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga dengan potesi ekonomi yang ada di keluarga. Dari kegiatan yang telah dilakukan terdapat beberapa kendala yang terjadi, antara lain: tingkat pendidikan yang rendah yang berdampak pada pola berpikir dalam mengatasi masalah kendala ekonomi keluarga, sedikitnya peluang/ kesempatan kerja. Keterbatasannya keterampilan yang dimiliki yang peserta berbeda sehingga dalam pelatihan capaian belum maksimal. Budaya masyarakat yang masih tradisional yang beranggapan bahwa perempuan tidak perlu membantu ekonomi keluarga, kestabilan ekonomi keluarga yang sifatnya sementara/sesaat cukup dirasakan sebagai suatu capai kehidupan yang tergolong baik.

Hasil kegiatan pengabdian ini terdapat fenomena-fenomena antara lain:

1. Tingkat antusias masyarakat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan sosialisasi peningkatan pendapatan rumah tangga.
2. Peranan kaum perempuan yang sifatnya multi peran, menghambat kaum perempuan untuk berpartisipasi dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga.

3. Rendahnya tingkat pendidikan kaum perempuan, berdampak pada rendahnya tingkat kreatifitas kaum perempuan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Pada tabel dibawah ini ditunjukkan uraian pelaksanaan kegiatan yang dilakukan selama pengabdian di Di Kelurahan Talang Ubi Utara Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

Tabel 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Pertemuan	Kegiatan	Metode Kegiatan	Instruktur	Output
1	Menjelaskan tentang konsep peningkatan pendapatan rumah tangga	- Ceramah - Diskusi - Tanya Jawab	Asmanita,	Pemahaman tentang perlunya dalam meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga
2	Penyampaian Materi - Tujuan dan Manfaat "Peningkatan pendapatan rumah tangga"	- Ceramah - Diskusi - Tanya Jawab	Henni Indriyani,	Meningkatkan kesadaran, pola pikir dan sikap para peserta manfaat dari peningkatan pendapatan ekonomi rumah tangga
3	Penyampaian Materi : - Tujuan dan jenis usaha - untuk meningkatkan pendapatan Rumah Tangga	- Ceramah - Diskusi - Praktek	Rolia Wahasusmiah	Meningkatkan keterampilan para peserta (masyarakat) dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga.
4	Lanjut : Penjualan Online Peningkatan pendapatan rumah tangga" Penutup (mereview ulang semua materi)	- Pelatihan secara online untuk rumah tangga - - Ceramah - Diskusi - Tanya Jawab - Ramah Tamah	Henni Indriyani,- Rolia Wahasusmiah, Asmanita, Darius Antoni.	- Diharapkan para peserta dapat menguasai dan mengaplikasikan hasil pelatihan dalam meningkatkan ekonomi rumahtangga - Diharapkan kepada para peserta (masyarakat) dapat menyerap ilmu pengetahuan yang telah diberikan dan bermanfaat bagi kehidupan mereka

Dokumentasi foto dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini bisa dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1. Suasana Sosialisasi dan Pelatihan

5. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa masyarakat dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan memotivasi sehingga masyarakat yang telah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan diharapkan dapat mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan pendapatan keluarga, tercapai stabilitas ekonomi jangka panjang pada Kelurahan Talang Ubi Utara, Kecamatan Talang Ubi kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.. Persoalan masih rendahnya tingkat pendidikan anggota keluarga di Kelurahan Talang Ubi Utara Kecamatan Talang Ubi kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, dipengaruhi oleh masih rendahnya tingkat pendapatan keluarga.

Daftar Pustaka

- Burhanudin et al. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi. Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Jember. 1-6.
- Danil, M. (2013). Pengaruh pendapatan terhadap tingkat konsumsi pada pegawai negeri sipil di kantor bupati kabupaten Bireuen. *Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, 4(7), 33-41.
- Reksoprayitno, Soediyono. (2009). *Ekonomi Makro*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE): UGM.
- Sukirno, Sadono. (2012). *Mikroekonomi, Teori Pengantar*, Edisi Ketiga, Rajawali Press. 2012.
- Suparyanto. (2014). Konsep Dasar Pendapatan Keluarga. Diakses pada 14 Nopember 2021. <http://dr-suparyanto.blogspot.co.id/2014/03/konsep-dasar-pendapatan-keluarga.html>.
- Zaidin, Ali. (2010). *Pengantar Keperawatan Keluarga*. Jakarta : EGC.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)